BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Remunerasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remunerasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak, dimana semakin baik Remunerasi maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai Pajak dan begitu pun jika sebaliknya. Fenomena Remunerasi pajak yang terjadi di KPP Pratama Majalaya yaitu Indikator kinerja Ditjen Pajak jelas yaitu penerimaan pajak, maksudnya yaitu kuantitas adalah angka. Ditjen pajak punya tujuan kinerja yang jelas maka munculah angka karena jelas maka Ditjet pajak mengetahui gagal atau tidaknya penerimaan pajak. Apabila penerimaan pajak tidak tercapai dengan target sudah jelas remunerasi atau gaji akan di potong karena sudah sesuai dengan peraturan presiden (Perpres). Tingkat serikat manajerial yang terjadi di KPP Majalaya berbanding lurus, oleh sebab itu tunjangan terhadap kinerja pegawai pajak sangat seimbang yang terjadi di KPP majalaya dan dapat diterima oleh kinerja pegawai pajak tetapi tidak semua kinerja pegawai pajak bisa menerima hasil kinerja yang sudah diperolahnya.

2. Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak, dimana jika semakin tinggi Motivasi, maka Kinerja Pegawai Pajak akan semakin meningkat dan begitu pun jika sebaliknya. Fenomena Motivasi yang terjadi di KPP Pratama Majalaya yaitu Ditjen Pajak institusi rentan dengan korupsi, korupsi di ditjen pajak bukan membayar pajak lalu di korupsi tetapi negosiasi peneriman yang masuk. Ketika pegawai pajak melakukan penegakan hukum ada temuan yang memang mengharuskan wajib pajak membayar kewajibannya tetapi wajib pajak menawar ke pegawai pajak. Ketika kinerja pegawai pajak di berikan penghasilan yang jauh lebih besar sesuai hak, kewajiban dan tanggung jawabnya maka motivasi pegawai untuk bekerja sesuai aturan semakin tinggi. Hal utama dalam kinerja dalam memotivasi pegawai pajak tentu absen, apabila absen kinerja yang diperoleh pegawai maka semakin tinggi hasil tunjangan yang diperoleh pegawai pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Remunerasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pajak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis :

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Remunerasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:.

1) Pada Remunerasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Memadai dimana KPP Pratama Majalaya perlu memberikan sosialisasi kepada para pegawainya mengenai pengetahuan tentang serikat kerja dan manajerial, selain itu adanya remunerasi yang diberikan harus diikuti dengan kinerja yang optimal, perlu adanya pengawasan internal yang lebih diperketat untuk mengoptimalkan kinerja pegawai pajak.
2) Pada Motivasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Ada Umpan Balik Atas Hasil Pekerjaan dimana imbalan balik dari hasil pekerjaan harus sesuai dengan kinerja yang dihasilkan, kompensasi yang diterima oleh pegawai pajak harus sesuai dengan kinerja yang dihasilkan, semakin tinggi umpan balik yang diterima maka pegawai pajak pun perlu meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja pegawai pajak dapat ditingkatkan melalui peningkatan pelayanan yang diikuti oleh peningkatan penerimaan pajak.

b. Saran Akademis :

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Pegawai Pajak.